

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar tidak hanya berperan sebagai sarana penguasaan keterampilan berbahasa, tetapi juga sebagai wahana pembentukan karakter dan nilai-nilai kehidupan. Dalam era perubahan lingkungan global yang semakin kompleks, pendidikan memiliki tanggung jawab besar untuk menanamkan kesadaran ekologis kepada generasi muda. Oleh karena itu, pendekatan ekopedagogi menjadi sangat relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam rangka menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan hidup.

Ekopedagogi merupakan pendekatan pedagogis yang menempatkan isu-isu lingkungan sebagai bagian integral dari proses pendidikan. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya diajak untuk memahami teks atau memproduksi kalimat, tetapi juga dilatih untuk berpikir kritis terhadap realitas lingkungan sekitar mereka. Integrasi nilai-nilai ekologis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat menciptakan ruang reflektif bagi siswa dalam mengapresiasi lingkungan melalui kegiatan membaca, menulis, berdiskusi, dan menyimak teks yang berwawasan lingkungan.

Lebih dari sekadar strategi pembelajaran, pendekatan ini turut mendorong pengembangan karakter peduli lingkungan. Siswa didorong untuk tidak hanya mengenali kerusakan alam, tetapi juga memahami peran mereka dalam menjaga

keseimbangan alam sekitar. Kegiatan seperti menulis puisi bertema alam, mendeskripsikan kondisi lingkungan sekolah, atau menyusun cerita pendek bertema pelestarian alam menjadi cara efektif untuk mengasah empati dan tanggung jawab siswa terhadap lingkungan. Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya menumbuhkan kemampuan literasi, tetapi juga kesadaran ekologis yang berakar kuat dalam karakter siswa.

Pendekatan ini juga sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka, yang menekankan pentingnya pembelajaran kontekstual dan penguatan karakter. Kurikulum Merdeka memberikan ruang bagi guru untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan siswa. Dalam hal ini, ekopedagogi menjadi media yang ideal untuk menjembatani pembelajaran Bahasa Indonesia dengan konteks nyata kehidupan siswa, khususnya dalam isu-isu lingkungan yang terjadi di sekitar mereka.

Penelitian ini menjadi lebih bermakna ketika diterapkan dalam konteks lokal yang khas, seperti di SD Negeri 3 Ngadisuko, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek. Sekolah ini memiliki potensi lingkungan yang bisa dimanfaatkan sebagai sumber belajar, baik berupa taman sekolah, kebun, hingga kebiasaan warga yang berkaitan dengan pelestarian alam. Implementasi ekopedagogi di sekolah ini memberikan gambaran konkret tentang bagaimana pendekatan berbasis lingkungan dapat diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, sekaligus menjadi model praktik baik yang bisa direplikasi oleh sekolah-sekolah lain dengan karakteristik serupa.

Dengan latar belakang tersebut, maka penting dilakukan penelitian mengenai bagaimana pendekatan ekopedagogi diimplementasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk penguatan karakter peduli lingkungan siswa kelas V di SD Negeri 3 Ngadisuko.

B. Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini adalah implementasi pendekatan ekopedagogi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 3 Ngadisuko, dengan tujuan utama untuk menguatkan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan belajar yang kontekstual dan bermakna.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi pendekatan ekopedagogi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 3 Ngadisuko?
2. Bagaimana pendekatan ekopedagogi berkontribusi terhadap penguatan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas V SD Negeri 3 Ngadisuko?
3. Apa saja kendala dan solusi dalam pelaksanaan pendekatan ekopedagogi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri 3 Ngadisuko?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan proses implementasi pendekatan ekopedagogi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V.

2. Menganalisis dampak pendekatan ekopedagogi terhadap penguatan karakter peduli lingkungan siswa kelas V SD Negeri 3 Ngadisuko.
3. Mengidentifikasi kendala dan solusi yang dihadapi dalam penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis ekopedagogi pada siswa kelas V SD Negeri 3 Ngadisuko.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang pendidikan Bahasa Indonesia dan penguatan karakter berbasis lingkungan, serta memperkaya kajian tentang pendekatan ekopedagogi di tingkat sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis:

- a. **Bagi Guru:** Memberikan inspirasi dan model pembelajaran Bahasa Indonesia yang inovatif dan berkarakter.
- b. **Bagi Siswa:** Menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan melalui pembelajaran Bahasa Indonesia yang menyenangkan dan kontekstual.
- c. **Bagi Sekolah:** Menjadi contoh praktik baik dalam penerapan Kurikulum Merdeka berbasis lingkungan hidup dan budaya lokal.

F. Definisi Istilah

1. **Ekopedagogi:** Pendekatan pendidikan yang mengintegrasikan isu-isu lingkungan ke dalam proses belajar mengajar untuk membangun kesadaran ekologis dan sikap bertanggung jawab terhadap lingkungan.

2. Pembelajaran Bahasa Indonesia: Proses belajar yang bertujuan mengembangkan keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) dengan muatan nilai dan karakter.
3. Karakter Peduli Lingkungan: Nilai sikap dan perilaku yang menunjukkan rasa tanggung jawab dalam menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan hidup.
4. Kurikulum Merdeka: Kurikulum nasional yang memberikan fleksibilitas pada guru untuk merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan, potensi, dan karakteristik siswa.
5. SD Negeri 3 Ngadisuko: Sekolah dasar negeri yang menjadi lokasi studi kasus penelitian ini, terletak di Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek, dengan karakteristik lokal yang mendukung pendekatan ekopedagogi.